

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh relokasi dan aksesibilitas terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Relokasi

Hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pendapatan pedagang sebelum dan sesudah direlokasi. Sebagian pedagang mengalami peningkatan pendapatan karena dukungan fasilitas dan daya tarik lokasi baru, sementara sebagian lainnya menghadapi penurunan akibat perubahan pola pelanggan dan adaptasi usaha.

2. Pengaruh Relokasi terhadap Pendapatan Pedagang

Relokasi pedagang ke Stasiun Lambuang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa perpindahan lokasi memberikan peluang baru bagi pedagang untuk mengoptimalkan potensi pasar. Meskipun demikian, sebagian pedagang mengalami penurunan pendapatan akibat faktor adaptasi dan perubahan basis pelanggan.

3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Pendapatan Pedagang

Aksesibilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Stasiun Lambuang. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses ke lokasi pasar tidak menjadi faktor utama dalam menentukan besar kecilnya pendapatan pedagang. Hal ini dapat disebabkan oleh letak Stasiun Lambuang yang sudah berada di pusat kota Bukittinggi sehingga relatif mudah dijangkau, sehingga faktor aksesibilitas tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, para pedagang disarankan untuk terus mengembangkan strategi usaha yang lebih adaptif terhadap kondisi lokasi baru. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan jenis dagangan, kualitas produk, serta

layanan yang ditawarkan agar sesuai dengan preferensi pengunjung Stasiun Lambuang dan meningkatkan peluang pendapatan. Pedagang juga dapat memanfaatkan media sosial atau promosi kreatif untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan loyalitas konsumen. Selain itu, penting bagi pedagang untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan aksesibilitas lokasi, seperti area parkir, tempat duduk, dan pencahayaan, sehingga pengalaman pengunjung lebih nyaman dan interaksi dagang lebih efektif. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel tambahan seperti strategi pemasaran, kepuasan pelanggan, dan manajemen usaha, serta menerapkan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang relokasi terhadap pendapatan dan kelangsungan usaha. Dengan penerapan strategi yang tepat, pedagang dapat memaksimalkan potensi lokasi baru, menjaga stabilitas pendapatan, dan meningkatkan daya saing usaha di tengah dinamika pasar kuliner Kota Bukittinggi.

